

DAFTAR PUSTAKA

- 1) Agung. (2012). Pengolahan Limbah Cair Industri Tahu dengan Metode Elektrokoagulasi.
- 2) Annas. (2011). Karakteristik Limbah Cair. Yogyakarta.
- 3) Fatah, L.A dan Habiansyah, S. (2014). Alat Pendeteksi Kekeruhan Air Pada Toren Dengan Sensor LDR dan Buzzer Berbasis Atmega8535. Jurnal LPKIA.
- 4) Holt, P. K. (2002). *A Quantitative Comparison Between Chemical Dosing and electrocoagulation. In Eng.Aspects, Colloids and Surfaces A: Physicochem* (pp. 211:233-248).
- 5) HOLT, P. K. (2005a). *The future for electrocoagulation as a localised water treatment technology. In Chemosphere.*
- 6) Karti Putero, S. H. (2008, November 5). Pengaruh Tegangan dan Waktu pada Pengolahan Limbah Radioaktif yang Mengandung Sr-90 Menggunakan Metode Elektrokoagulasi. Seminar Nasional ke-14 Teknologi dan Keselamatan PLTN Serta Fasilitas Nuklir ISSN : 0854- 2910. Bandung.
- 7) Khandegar, V. a. (2013). *Electrocoagulation for the Treatment of Textile Industry Effluent—A Review. Journal of Environmental Management*, 128, 949-963.
- 8) Metcalf & Eddy. (2003). *Wastewater Engineering Treatment and Reuse, McGraw-Hill. New York.*
- 9) Parreira, L., Alves M. (2012). *Dyes – Environmental Impact and Remediation. In U. o. Minho* pp.112-154
- 10) Riffat, R. (2012). *Fundamentals of Wastewater Treatment and Engineering*, CRC Press.
- 11) Sugiharto. (2014). Dasar-dasar Pengelolaan Air Limbah. In P. U. (UI-Press). Jakarta.
- 12) Vikko, M. (2012). *Electrocoagulation In The Treatment Of Industrial Waters and Wastewaters. Espoo 2012 VTT Science 19.VTT Technical Research Centre of Finland.*
- 13) Wahyu, H. (2001). Pemanfaatan Limbah Padat lindustri Tekstil (Sludge) Pada Paving Block.
- 14) Achmad Chusnun Ni'am¹, Jenny Caroline¹, M. Haris Afandi¹. (2007). Variasi Jumlah Elektroda Dan Besar Tegangan Dalam Menurunkan Kandungan Cod Dan Tss Limbah Cair Tekstil Dengan Metode Elektrokoagulasi. Jurnal